

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Provinsi Jambi yang merupakan provinsi dengan jumlah penduduk yang besar dan jenis mata pencaharian yang beragam, termasuk menjadi nelayan. Salah satu wilayah di Provinsi Jambi yang menjadi sentra produksi hasil laut adalah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, karena kabupaten ini mempunyai wilayah geografis yang sangat strategis dalam bidang perikanan dan perdagangan. Luas wilayah lautnya mencapai 77.752 hektar; Pada tahun 2012, total produksi ikan di kawasan Tanjung Jabung Timur mencapai 23.678 ton. Produsen utama sektor perikanan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah Kecamatan Kuala Jambi, Mendahara, Nipah Panjang, Sadu dan Muara Sabak Timur (Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jambi, 2016). Luasnya wilayah perairan Kabupaten Tanjung Jabung Timur menjadikan wilayah ini sebagai sumber air dengan potensi yang cukup besar.

Kecamatan Kuala Jambi menjadi lokasi potensial hasil laut di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Kecamatan Kuala Jambi meliputi 2 kelurahan yaitu kelurahan Kampung Laut dan kelurahan Tanjung Solok. Kelurahan Tanjung Solok merupakan pusat pembelian dan perdagangan ikan hasil tangkapan nelayan, sedangkan Kelurahan Kampung Laut merupakan wilayah pesisir dengan perairan yang sangat beragam dan jenis hasil tangkapan laut yang beragam (Ridho 2008). Nelayan di Kampung Laut menggunakan berbagai alat tangkap antara lain togok, sondong, jaring ikan, dan jaring udang. Salah satu alat tangkap yang digunakan nelayan untuk tujuan utama menangkap udang adalah alat pancing togok. Jaring togok merupakan alat penangkapan ikan berbentuk tas yang beroperasi secara pasif (menjatuhkan dan menunggu), menyaring ikan dan udang yang hanyut atau berenang mengikuti arus pasang atau aliran air.

Hasil tangkapan utama dari alat tangkap togok ini adalah udang, sedangkan hasil sampingannya berupa ikan. Sebagaimana pendapat (Rainaldi *et al.*, 2017) bahwa ikan dan udang yang ditangkap sebagian besar berukuran kecil karena tidak dapat berenang melawan arus yang kuat sehingga didorong dan dikumpulkan ke dalam kantong tangkapan. Musim penangkapan ikan togok

terjadi pada bulan Maret sampai dengan bulan November, sedangkan bulan Desember sampai dengan bulan Februari merupakan musim penangkapan ikan atau non penangkapan ikan. Produktivitas dan ketersediaan ikan untuk penangkapan ikan bervariasi dari tahun ke tahun tergantung perubahan musim, sehingga upaya penangkapan ikan tidak terkontrol dengan baik dan dapat mempengaruhi hasil tangkapan yang diperoleh nelayan.

Permasalahan lainnya adalah penggunaan alat tangkap togok ini memiliki sifat menunggu, sedangkan di perairan Kampung Laut ada nelayan yang menggunakan alat tangkap *trawl* yang bersifat aktif, sehingga akan terjadi kompetisi antara alat tangkap aktif dan pasif. Kondisi ini akan berdampak pada pendapatan nelayan togok yang sifatnya menunggu, namun sampai saat ini aktivitas penangkapan dengan menggunakan togok tetap dioperasikan walaupun ada kompetisi dengan alat tangkap *trawl*.

Selama ini faktor karakteristik nelayan seperti umur, pengalaman dan pendidikan pada nelayan tidak menjadi perhatian utama pemerintah dalam meningkatkan pendapatan nelayan atau kesejahteraan nelayan, sehingga pengetahuan terkait bagaimana pengaruh umur, pendidikan dan pengalaman nelayan terhadap pendapatan nelayan perlu dilakukan penelitian sebagai informasi awal terkait kondisi pendapatan nelayan khususnya alat tangkap togok.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pendapatan Nelayan Togok Berdasarkan Karakteristik Nelayan di Kecamatan Kuala Jambi**”.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pendapatan nelayan Togok di Kecamatan Kuala Jambi.
2. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik nelayan terhadap pendapatan nelayan togok di Kecamatan Kuala Jambi.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menambah gambaran bagi penulis sehingga penulis dapat menganalisis pendapatan nelayan togok di Kecamatan Kuala Jambi.

2. Menambah wawasan masyarakat terhadap permasalahan yang ada pada nelayan togok.
3. Memberikan bahan masukan dan informasi bagi pihak terkait yang membutuhkan terkait kondisi social ekonomi nelayan di Kelurahan Kampung Laut, Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur.